

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS TEMA CONGRATULATIONS MENGGUNAKAN STRATEGI KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNER)****Wawan Erawan**

Kementerian Agama, Kabupaten Brebes Jawa Tengah

erawanwo29@gmail.com

<b>Keywords</b>	<b>Abstract</b>
<i>Improving Learning Outcomes; English; KWL Strategy</i>	<i>Efforts to Improve Learning Outcomes in English with the Congratulations Theme Using the KWL Strategy (Know, Want To Know, Learner) in Class 9-E of MTs Asy Syafi'iyah Jatibarang Brebes in the Even Semester of the Academic Year 2022/2023. The purpose of this research is to determine whether the KWL strategy (Know, Want to Know, Learned) can improve the learning outcomes of the Congratulations theme for students in Grade IX-A of MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. This research uses Classroom Action Research (CAR), which is a term used to describe activities conducted within a classroom. The subjects of this research are 26 students from Class 9-E of MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes, consisting of 15 male students and 11 female students. The implementation of the cooperative learning model, specifically the Make a Match type, in the English subject with the Congratulations theme, can be categorized as good. The students' learning outcomes in the first cycle were 73.85 and increased to 78.46 in the second cycle. It can be concluded that the teacher and students were able to effectively implement the cooperative learning model, specifically the KWL strategy (Know, Want to Know, Learner). The cooperative learning model, specifically the KWL strategy (Know, Want to Know, Learner), can improve the learning outcomes of English with the Congratulations theme for students in Grade IX-A of MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. This can be observed from the average score of the students in English, which was initially 65.96 with a percentage of 46.15%; in the first cycle, there was an improvement to 73.85 with a percentage of 69.23%; and in the second cycle, there was a further improvement to 78.46 with a percentage of 92.31%.</i>
<b>Kata Kunci</b>	<b>Abstrak</b>
Meningkatkan Hasil Belajar; Bahasa Inggris; Strategi KWL	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema Congratulations dengan Menggunakan Strategi KWL (Know, Want To Know, Learner) pada Siswa Kelas 9-E MTs Asy Syafi'iyah Jatibarang Brebes Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) dapat meningkatkan hasil belajar Tema Congratulations siswa kelas IX-A MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) istilah dalam bahasa inggris adalah Classroom Action Research (CAR) dilihat dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes, sebanyak 26, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penerapan model kooperatif

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Bahasa tema *Congratulations* dapat dikategorikan baik. Hasil belajar peserta didik yang pada siklus I sebesar 73,85 dan meningkat menjadi 78,46 pada siklus II. Serta dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan baik. Model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris tema *Congratulations* pada siswa kelas IX-A MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa Bahasa Inggris pada kondisi awal yakni sebesar 65,96 dengan prosentasi 46,15%; pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 73,85 dengan prosentase 69,23%; dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 78,46 dengan prosentase 92,31%.

Corresponding Author: Wawan Erawan

E-mail: [erawanwo29@gmail.com](mailto:erawanwo29@gmail.com)



## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Hanafy, 2014). Definisi ini menjadi landasan yuridis formal tentang teknis pelaksanaan pembelajaran bahwa pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, hal ini dapat dipahami karena secara psikologis setiap individu terlahir sebagai manusia yang aktif dalam belajar (Widiyanti, n.d.). Oleh karena itu pembelajaran harus dibangun di atas paradigma student centered dan meminimalisir peran teacher centered yang akhirnya memfasilitasi siswa belajar (Muqarrahmah, 2017).

Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher centered menuju student centered menjadikan siswa lebih aktif dan belajar kontekstual bukan hanya belajar khayalan atau dongeng semata (Krismiwy & ANITTO, 2022). Maka dari itu untuk menghasilkan belajar, harus ada situasi eksternal yang dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap permasalahan belajar pada siswa (Suryapermana, 2017). Oleh karena itu pembelajaran harus dibuat untuk mendorong siswa belajar secara aktif agar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik (Fakhrurrazi, 2018).

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas IX-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes, diperoleh informasi bahwa hasil belajar tema *Congratulations* siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 75.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas seperti yang telah disebutkan oleh Ardhina (Ardhina, 2019) adalah:

## **Wawan Erawan**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---

- a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep-konsep Pendidikan Bahasa Inggris masih rendah.
- b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan.
- c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Bahasa Inggris hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Bahasa Inggris yang telah diterima menjadi mudah dilupakan (Suwangsih, 2023). Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru (Purwasih, 2019). Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Prima & Lestari, 2021).

Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran (Rahmayani, 2019). Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai (Susilawati, 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Tema *Congratulations* adalah Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat (Lestari, Ekanara, & Purwaningsih, 2021).

Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia (Hamdah, 2021). Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)* dapat meningkatkan hasil belajar Tema *Congratulations* siswa kelas IX-A MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. Mengetahui bahwa strategi *KWL (Know Want to Know-Learned)* dapat meningkatkan hasil belajar Tema *Congratulations*. Mengetahui bahwa strategi *KWL (Know Want to Know-Learned)* dapat meningkatkan hasil belajar Tema *Congratulations*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus, peneliti mengadakan survei awal untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran. Dalam survei awal ini diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini berdampak pada hasil nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dari segi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran guru hanya menggunakan model ceramah, dan hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan malas saat mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti dan guru secara bersama-sama menganalisis segala kelemahan yang muncul kemudian mencari solusi tersebut dalam analisis berikutnya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Pada setiap siklus dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflecting).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes, sebanyak 26, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* dengan Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want To Know, Learner)* pada Siswa Kelas 9-E MTs Asy Syafi'iyah Jatibarang Brebes Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **Wawan Erawan**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK menurut Kurtlewin adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023. Penelitian ini pada pelajaran Bahasa Inggris dengan tema *Congratulations*.

Penelitian dengan tema yang serupa telah dilakukan oleh Rusnadi dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want To Know, Learner)*" (Rusnadi, 2023). Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian Rusnadi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *KWL*. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan strategi *KWL*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes pada tanggal 2 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, dengan dibantu rekan sejawat sebagai observer. PTK ini bertujuan untuk *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema Congratulations dengan Menggunakan Strategi KWL (Know, Want To Know, Learner)* di MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. Tindakan Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Pra Tindakan**

Kegiatan Pra Tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Pelaksanaan pra tindakan dilakukan pada akhir Januari, setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian. Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan ini didapat melalui observasi dan tes evaluasi pra tindakan.

Hasil pengamatan awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada guru, siswa terlihat pasif selama pembelajaran, sebagian siswa perhatiannya tidak terfokus pada pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ekspositori dan lebih menekankan pada penguasaan materi daripada proses belajar. Siswa diberikan penjelasan singkat tentang sebuah materi, kemudian diminta mengerjakan soal. Guru memang memberikan bimbingan saat pengerjaan, tapi karena belum jelas saat penyampaian materi, banyak timbul pertanyaan yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif karena guru harus mengulang setiap materi langsung kepada setiap siswa yang bertanya saat memberikan bimbingan.

Saat pengerjaan soal tes tertulis pra tindakan banyak muncul pertanyaan, karena soal dibagi terlebih dahulu baru kemudian guru menjelaskan cara pengerjaannya. Sebagian siswa mengerjakan dengan serius, namun ada pula yang gaduh, bahkan mencontek pekerjaan teman. Pada saat waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal habis, soal dikumpulkan.

Peneliti kemudian mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Dari hasil tes diperoleh data yang berupa angka-angka mengenai nilai masing-masing siswa. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas 65,96 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Adapun nilai yang diperoleh siswa pada pra tindakan dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

**Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Idris Affani	55	Belum Tuntas
2	Alifianudin Ardiansyah	60	Belum Tuntas
3	Dimas Aji Permana	75	Tuntas
4	Dina Maristiani	70	Belum Tuntas
5	Fajar Maulana	60	Belum Tuntas
6	Fery Fernando Saputra	55	Belum Tuntas
7	Ismi Amelia	75	Tuntas
8	Juliawan	75	Tuntas
9	M. Abdilah	80	Tuntas
10	Mei Wulandari	45	Belum Tuntas
11	Mochammad Harun Pamungkas	60	Belum Tuntas
12	Mohamad Riski	75	Tuntas
13	Muchamad Taufik	75	Tuntas
14	Muh. Apriyanto	65	Belum Tuntas
15	Muh. Dicky M	55	Belum Tuntas
16	Muhammad Fadil Hakim	55	Belum Tuntas
17	Muhammad Iqbal Irfandi	60	Belum Tuntas
18	Mutiara Ramadhani	75	Tuntas
19	Nunung Widia Ningrum	55	Belum Tuntas
20	Rio Setiawan	75	Tuntas
21	Rizky Maulidiana	75	Tuntas
22	Siska Putri Agustin	60	Belum Tuntas
23	Siti Aisyah Nurhana	75	Tuntas
24	Siti Maharani	75	Tuntas
25	Ulvi Nur Alfiyah	55	Belum Tuntas
26	Zakiyatu Aldy	75	Tuntas
	Jumlah	1715	
	Nilai Rata-rata	65,96	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	45	
	Prosentase Ketuntasan Belajar	46,15%	

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Tindakan**

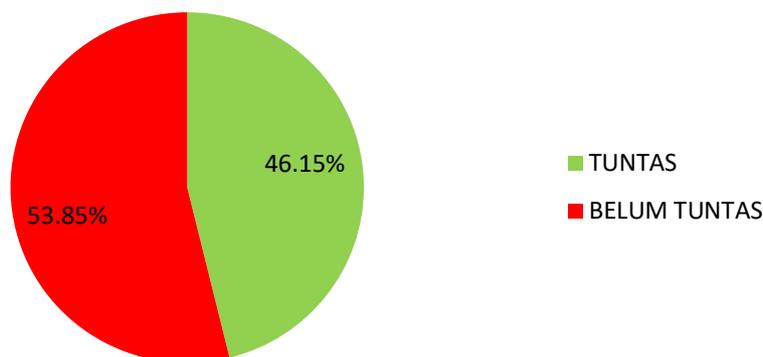
Kategori	Pra Siklus	Persentase
Tuntas	12	46,15%
Belum Tuntas	14	53,85%
Nilai Rata-rata	65,96	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu  $\geq 75$  terdapat 12 siswa (46,15%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai KKM  $\leq 75$  terdapat 14 siswa (53,85%).

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---



**Gambar 1. Diagram Ketuntasan Klasikal Pra Siklus**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian siswa dalam menguasai hasil belajar Tema *Congratulations* masih kurang, ada 53,33% siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan guna meningkatkan hasil belajar Tema *Congratulations* kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes.

### 2. Deskripsi Siklus 1

Data yang diperoleh pada tahap Pra Tindakan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan tujuan agar diperoleh suatu peningkatan hasil belajar Tema *Congratulations* kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* pada Tema *Congratulations*. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

#### b. Tindakan

##### 1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2023 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, pertama-tama

## **Wawan Erawan**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---

guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### **2) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Senin, 23 Januari 2023, pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Materi yang disampaikan tentang tema *Congratulation*. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama dipimpin salah satu siswa. Penyampaian apersepsi yang lebih menarik, mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya (dapat dengan meminta beberapa siswa mempraktekkan di depan).

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Strategi

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

*KWL (Know, Want to know, Learner)*, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### c. Observasi

Partisipasi siswa kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi siklus I setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus 1. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan jumlah 26 terdapat 15 siswa atau 58 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 10 Siswa atau 42% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 70,38. Data dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

**Tabel 3. Hasil Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Idris Affani	65	Belum Tuntas
2	Alifianudin Ardiansyah	75	Tuntas
3	Dimas Aji Permana	80	Tuntas
4	Dina Maristiani	80	Tuntas
5	Fajar Maulana	75	Tuntas
6	Fery Fernando Saputra	60	Belum Tuntas
7	Ismi Amelia	85	Tuntas
8	Juliawan	80	Tuntas
9	M. Abdilah	90	Tuntas
10	Mei Wulandari	55	Belum Tuntas
11	Mochammad Harun Pamungkas	70	Belum Tuntas
12	Mohamad Riski	80	Tuntas
13	Muchamad Taufik	80	Tuntas
14	Muh. Apriyanto	75	Tuntas
15	Muh. Dicky M	65	Belum Tuntas
16	Muhammad Fadil Hakim	65	Belum Tuntas
17	Muhammad Iqbal Irfandi	75	Tuntas
18	Mutiara Ramadhani	80	Tuntas
19	Nunung Widia Ningrum	60	Belum Tuntas
20	Rio Setiawan	85	Tuntas
21	Rizky Maulidiana	75	Tuntas
22	Siska Putri Agustin	75	Tuntas
23	Siti Aisyah Nurhana	80	Tuntas
24	Siti Maharani	75	Tuntas
25	Ulvi Nur Alfiyah	55	Belum Tuntas
26	Zakiyatu Aldy	80	Tuntas
	Jumlah	1920	
	Nilai Rata-rata	73,85	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	55	

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

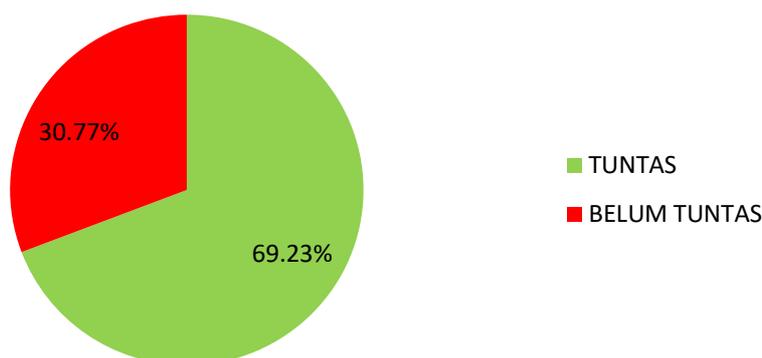
No	Nama	Nilai	Keterangan
	Prosentase Ketuntasan Belajar	69,23%	

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I**

Kategori	Siklus I	Prosentase
Tuntas	18	69,23%
Belum Tuntas	8	30,77%
Nilai Rata-rata	73,85	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu  $\geq 75$  terdapat 18 siswa (69,23%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai KKM  $\leq 75$  terdapat 8 siswa (30,77%). Hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 ke bawah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka gambaran pencapaian peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* dengan Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want To Know, Learner)* pada siklus I sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus I**

Dari data di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa, antara nilai siswa pada pra tindakan yang belum dikenakan tindakan dan nilai siswa pada siklus I yang sudah dikenakan tindakan mengalami perbaikan. Nilai rata-rata siklus I meningkat dibandingkan nilai rata-rata pra tindakan, dari 65,96 menjadi 73,85. Begitu pula persentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal meningkat dari 46,15% menjadi 69,23 % pada siklus I.

Namun peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan minimal yang terjadi kurang memuaskan, nilai rata-rata hanya meningkat 7,89, sedangkan persentase pencapaian KKM hanya meningkat 23,08%. Nilainya belum memenuhi indikator penelitian. Pada persentase ketuntasan minimal pada siklus I juga belum mencapai 85%, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

### d. Refleksi Siklus I

Pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Tema *Congratulations*. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---

hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Tema *Congratulations* khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### 3. Deskripsi Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus I dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan tujuan agar diperoleh suatu peningkatan kemampuan operasi hitung. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan Tema *Congratulations*. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

#### b. Tindakan

##### 1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---

kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 6 Februari 2023. Dengan tema *Congratulation*. Kegiatan belajar diawali dengan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 7 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II pertemuan kedua antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)*, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### c. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan menyenangkan. Siswa aktif mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran, sering bertanya dan mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Kegiatan belajar tidak lagi berpusat pada guru, tapi pada siswa. Kekurangan waktu saat pembelajaran dengan menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dapat diatasi, sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien

Partisipasi siswa Kelas 9-E MTs MTs Asy Syafi'iyah Jatibarang Brebes ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

model pembelajaran kooperatif menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas 9-E MTs MTs Asy Syafi'iyah Jatibarang Brebes dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan jumlah 26 siswa, terdapat 23 siswa atau 88% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 12% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 80,0. Data dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 5. Hasil Belajar siklus II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Akhmad Idris Affani	75	Tuntas
2	Alifianudin Ardiansyah	80	Tuntas
3	Dimas Aji Permana	85	Tuntas
4	Dina Maristiani	85	Tuntas
5	Fajar Maulana	75	Tuntas
6	Fery Fernando Saputra	75	Tuntas
7	Ismi Amelia	90	Tuntas
8	Juliawan	80	Tuntas
9	M. Abdilah	90	Tuntas
10	Mei Wulandari	60	Belum Tuntas
11	Mochammad Harun Pamungkas	75	Tuntas
12	Mohamad Riski	85	Tuntas
13	Muchamad Taufik	80	Tuntas
14	Muh. Apriyanto	80	Tuntas
15	Muh. Dicky M	75	Tuntas
16	Muhammad Fadil Hakim	75	Tuntas
17	Muhammad Iqbal Irfandi	80	Tuntas
18	Mutiara Ramadhani	85	Tuntas
19	Nunung Widia Ningrum	75	Tuntas
20	Rio Setiawan	90	Tuntas
21	Rizky Maulidiana	75	Tuntas
22	Siska Putri Agustin	75	Tuntas
23	Siti Aisyah Nurhana	80	Tuntas
24	Siti Maharani	75	Tuntas
25	Ulvi Nur Alfiyah	60	Belum Tuntas
26	Zakiyatu Aldy	80	Tuntas
	Jumlah	2040	
	Nilai Rata-rata	78,46	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	60	
	Prosentase Ketuntasan Belajar	92,31%	

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II**

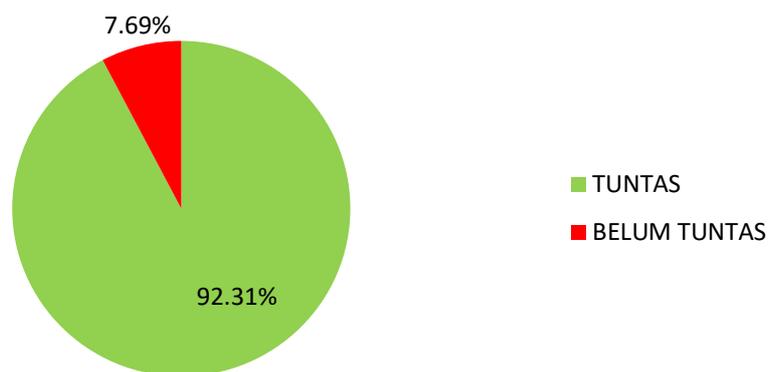
Kategori	Siklus I	Prosentase
Tuntas	24	92,31%
Belum Tuntas	2	7,69%
Nilai Rata-rata	78,46	

## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu  $\geq 75$  terdapat 24 siswa (92,31%). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum mencapai KKM  $\leq 75$  terdapat 2 siswa (7,69%). Hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapatkan nilai 75 ke bawah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka gambaran pencapaian Tema *Congratulations* pada siklus II sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II**

Dari data di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa, antara nilai siswa pada siklus I yang belum memenuhi harapan dan nilai siswa pada siklus II mengalami perbaikan. Nilai rata-rata siklus II meningkat dibandingkan nilai rata-rata siklus I, dari 73,85 menjadi 78,46. Begitu pula persentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal meningkat dari 69,23% menjadi 92,31 % pada siklus II.

Persentase pencapaian KKM pada siklus II meningkat menjadi 92,31%, sudah melampaui target peneliti yang menginginkan persentase pencapaian KKM  $\geq 85\%$ . Penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus III karena target pencapaian sudah tercapai.

### d. Refleksi

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Tema *Congratulations*. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal – hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Tema *Congratulations* khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam

## **Wawan Erawan**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---

diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Tema *Congratulations* dengan model pembelajaran menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 65,96 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 45 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 46,15% dan yang tidak tuntas 53,85%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Tema *Congratulations* pada siklus 1 untuk Materi *Congratulations* dengan model pembelajaran, Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 73,85 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 69,23% dan yang tidak tuntas 30,77%.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 78,46 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 92,31% dan yang tidak tuntas 7,69%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Tema *Congratulations* tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu *Congratulations*. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu *Congratulations*. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam Anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* pada Materi *Clothes*. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran

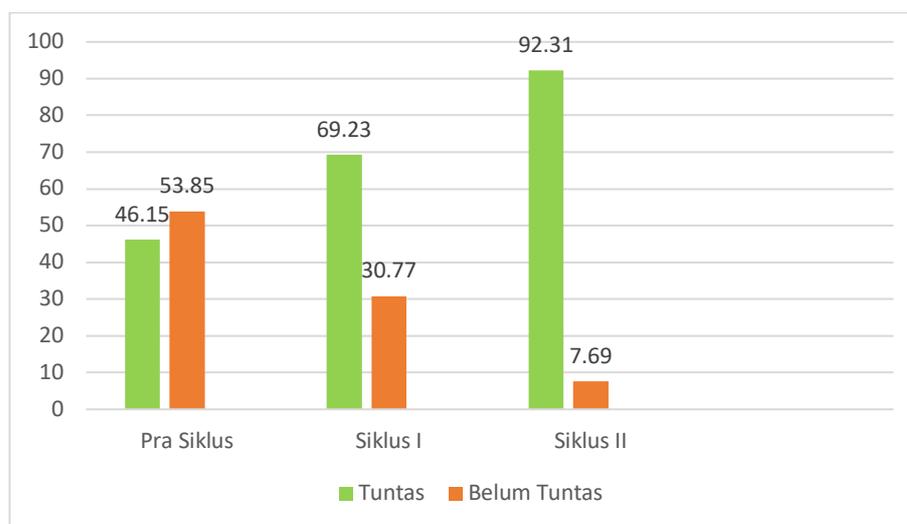
## Wawan Erawan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* disebabkan suasana belajar di kelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

Hasil yang diperoleh pembelajaran Bahasa Inggris Tema *Congratulations* dengan tes pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat diketahui dari hasil peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai KKM yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4. Perbandingan Ketuntasan Klasikal**

## KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar pembelajaran tema *Congratulations* dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, pada kelas 9-E MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model kooperatif tipe Make a Match pada mata pelajaran Bahasa tema *Congratulations* dapat dikategorikan baik. Hasil belajar peserta didik yang pada siklus I sebesar 73,85 dan meningkat menjadi 78,46 pada siklus II. Serta dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris tema *Congratulations* pada siswa kelas IX-A MTs Asy-Syafi'iyah Jatibarang Brebes. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa Bahasa Inggris pada kondisi awal yakni sebesar 65,96 dengan prosentasi 46,15%; pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 73,85 dengan prosentase 69,23%; dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 78,46 dengan prosentase 92,31%.

## REFERENSI

Ardhina, Yunita. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pada Materi Could I Have One Menggunakan Media Gambar Di Kelas Vii UPTD SMP Negeri 1 Bireuen.*

## **Wawan Erawan**

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema *Congratulations* Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want, To Know, Learner)*

---

- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Hamdah, Ineu Lailatul. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Materi Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want To Know, Learner)*: Ineu Lailatul Hamdah. *My Campaign Journal*, 2(04).
- Hanafy, Muh Sain. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Krismiwyaty, Krismiwyaty, & Anitto, Violleta. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Tema 1 Di SDN 17 Buntok. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(10), 609–621.
- Lestari, Iing Dwi, Ekanara, Bambang, & Purwaningsih, Dian Eka. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas XI SMAN 4 Kota Serang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 641–649.
- Muqarramah, Muqarramah. (2017). Student Centered Learning Approaches; Learning Design Aqidah Morals For Government Elementary School. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2).
- Prima, Elizabeth, & Lestari, Putu Indah. (2021). Pembelajaran sains bagi anak usia dini melalui pembelajaran berbasis proyek pada masa belajar dari rumah. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Purwasih, Ratni. (2019). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari adversity quotient tipe climber. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 323–332.
- Rahmayani, April Lia. (2019). Pengaruh model pembelajaran discovery learning dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 4(1), 59–62.
- Rusnadi, Nanang. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Menggunakan Strategi *KWL (Know, Want To Know, Learner)*. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(1), 48–55.
- Suryapermana, Nana. (2017). Urgensi Manajemen Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(01), 39–52.
- Susilawati, Sri. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan (Persaudaraan) Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas X Sman 3 Buntok. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).
- Suwangsih, Suwangsih. (2023). Melalui Pembelajaran Berbasis *KWL* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Clothes Pada Peserta Didik Kelas Viii-B Smpn 2 Jatinunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 17–24.
- Widiyanti, Tri. (n.d.). Efforts to Improve Learning Outcomes in Theme 3 Sub-theme 3 by Using Cooperative Learning Learning Strategies. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 678–682.